

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kualitas aset dan likuiditas terhadap profitabilitas Bank Syariah Mega Indonesia melalui analisis deskriptif dan verifikatif, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas aset dengan indikator *Non Performing financing* (NPF) pada Bank Syariah Mega Indonesia dari tahun 2009 hingga 2013 yang digambarkan per triwulan setiap periodenya mengalami pergerakan fluktuatif yaitu mengalami kenaikan dan mengalami penurunan, akan tetapi secara keseluruhan dari 20 periode yang diteliti yaitu tahun 2009 sampai dengan 2013 mengalami tren yang meningkat. Nilai rata-rata NPF dari 20 triwulan tahun 2009-2013 sebesar 3.147%, dengan nilai NPF tertinggi yang pernah dicapai bank pada periode penelitian berada pada triwulan I tahun 2011 yaitu mencapai 4.29%. Sedangkan nilai NPF terendah yang pernah dicapai bank pada periode penelitian berada pada triwulan IV tahun 2009 yaitu mencapai 2.08%.
2. Likuiditas dengan indikator *Financing to Deposit Ratio*(FDR) pada Bank Syariah Mega Indonesia dari tahun 2009 hingga 2013 yang digambarkan per triwulan setiap periodenya mengalami pergerakan fluktuatif yaitu mengalami kenaikan dan mengalami penurunan, akan tetapi secara keseluruhan dari 20 periode yang diteliti yaitu tahun 2009 sampai dengan

Tiara Fitri Rizki

**PENGARUH KUALITAS ASET DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
BANK SYARIAH MEGA INDONESIA PERIODE 2009-2013**

Unipersitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2013 mengalami tren yang meningkat. Nilai rata-rata FDR dari 20 triwulan tahun 2009-2013 sebesar 88.503%, dengan nilai FDR tertinggi yang pernah dicapai bank pada periode penelitian berada pada triwulan IV tahun 2013 yaitu mencapai 104.19%. Sedangkan nilai FDR terendah yang pernah dicapai bank pada periode penelitian berada pada triwulan IV tahun 2010 yaitu mencapai 78.17%.

3. Profitabilitas dengan indikator *Return On Equity* (ROE) pada Bank Syariah Mega Indonesia dari tahun 2009 hingga 2013 yang digambarkan per triwulan setiap periodenya mengalami pergerakan fluktuatif yaitu mengalami kenaikan dan mengalami penurunan, akan tetapi secara keseluruhan dari 20 periode yang diteliti yaitu tahun 2009 sampai dengan 2013 mengalami tren yang menurun. Nilai rata-rata ROE dari 20 triwulan tahun 2009-2013 sebesar 38.055%, dengan nilai ROE tertinggi yang pernah dicapai bank pada periode penelitian berada pada triwulan I tahun 2010 yaitu mencapai 65.27%. Sedangkan nilai ROE terendah yang pernah dicapai bank pada periode penelitian berada pada triwulan III tahun 2011 yaitu mencapai 16.74%.
4. Berdasarkan hasil uji statistik pada periode triwulan 2009 sampai dengan 2013 terdapat pengaruh kualitas aset dengan indikator NPF terhadap profitabilitas dengan indikator ROE pada Bank Syariah Mega Indonesia. Hal ini berarti jika kualitas aset mengalami peningkatan maka profitabilitas akan mengalami penurunan sehingga dapat dikatakan bahwa kualitas aset berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Tiara Fitri Rizki

**PENGARUH KUALITAS ASET DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK SYARIAH MEGA INDONESIA PERIODE 2009-2013**

Unipersitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil uji statistik pada periode triwulan 2009 sampai dengan 2013 tidak terdapat pengaruh likuiditas dengan indikator FDR terhadap profitabilitas dengan indikator ROE pada Bank Syariah Mega

5. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa pengaruh antara kualitas aset dan likuiditas terhadap profitabilitas memiliki pengaruh sebesar 23.6% dan sisanya sebesar 76.4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kualitas aset dan likuiditas terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mega Indonesia, maka penulis mengajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan bank dapat mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan laba bersih sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.
2. Diharapkan bank dapat memperkecil kualitas aset (dilihat dari indikator NPF) dengan cara menghindari pembiayaan bermasalah yaitu dengan melakukan analisis pembiayaan yang nantinya juga akan berdampak pada kenaikan profitabilitas.
3. Diharapkan bank dapat menjaga likuiditas ( yang dilihat dari indikator FDR) dengan cara tidak melakukan pembiayaan yang berlebih sehingga dana yang tersedia di bank mencukupi.
4. Diharapkan bank dapat meningkatkan profitabilitas dengan cara meningkatkan dana pihak ketiga dan menyalurkan pembiayaan secara optimal.

Tiara Fitri Rizki

***PENGARUH KUALITAS ASET DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK SYARIAH MEGA INDONESIA PERIODE 2009-2013***

Unipersitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Untuk penelitian selanjutnya terhadap profitabilitas, dapat dilakukan penelitian menggunakan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas seperti Capital, Management, dan Sensitivity dengan indikator dan bank yang berbeda dan memperpanjang periode penelitian.